

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu pendidikan yang berfokus pada pengembangan keahlian praktis yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja. Program vokasi di Politeknik Negeri Jember dirancang untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan industri. Sistem pendidikan di Politeknik negeri jember menggabungkan dua komponen utama yaitu: teori dan praktik. Presentase pembelajaran teori sekitar 40%, sementara 60% sisanya lebih ditekankan pada praktikum atau pengalaman langsung di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang konsep-konsep yang dipelajari serta bagaimana menerapkan di dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) sebagai institusi pendidikan vokasi negeri terus berkomitmen untuk mengembangkan kualitas pembelajaran melalui program-program yang mendekatkan mahasiswa pada dunia kerja nyata. Salah satu bentuk implementasi dari komitmen tersebut adalah penyelenggaraan program magang yang terintegrasi dalam kurikulum, khususnya bagi mahasiswa semester 7 pada Jurusan Bisnis, Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan kompetensi yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam lingkungan kerja profesional yang relevan dengan bidang studinya.

Upaya untuk dapat meningkatkan mutu program magang, Politeknik Negeri Jember menjalin kerja sama dengan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BBKHIT) DKI Jakarta. BBKHIT merupakan instansi pemerintah yang berwenang dalam pelaksanaan tindakan karantina terhadap komoditas pertanian, perikanan, dan peternakan, serta memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas ekspor-impor nasional. Lingkup kerja BBKHIT yang erat kaitannya dengan standar mutu, prosedur ekspor-impor, dan regulasi internasional

menjadikannya sebagai mitra strategis dalam pengembangan kompetensi mahasiswa pada bidang pemasaran global.

Melalui kerja sama ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami proses dan regulasi perdagangan internasional, memperoleh wawasan mengenai kebijakan ekspor-impor, serta meningkatkan kemampuan analisis pasar dan strategi pemasaran internasional. Selain itu, kolaborasi ini juga menjadi sarana bagi kedua belah pihak untuk memperkuat hubungan kelembagaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mendorong sinergi antara dunia pendidikan vokasi dengan instansi pemerintah dalam rangka menciptakan lulusan yang adaptif, profesional, dan berdaya saing tinggi dan memasuki dunia internasional.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memahami penerapan sistem pelayanan publik dan tata kelola proses bisnis karantina tumbuhan, termasuk administrasi dan pengelolaan dokumen terkait ekspor, impor, dan distribusi komoditas pertanian.
2. Mengamati alur distribusi komoditas serta peran karantina dalam menjamin mutu dan keamanan komoditas, sekaligus mempelajari operasional layanan yang dapat menjadi model praktik bisnis dan pelayanan yang efektif.
3. Mengembangkan kompetensi profesional, meliputi kemampuan komunikasi, koordinasi dengan pemangku kepentingan (pelaku usaha, eksportir, importir, dan pemilik komoditas), serta kemampuan berpikir kritis melalui penyusunan laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menganalisis peran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BBKHT) DKI Jakarta dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui pelaksanaan pengawasan impor biji gandum asal Australia sesuai dengan ketentuan dan regulasi karantina tumbuhan yang berlaku.

2. Mengidentifikasi dan mempelajari tahapan teknis pengawasan karantina tumbuhan terhadap impor biji gandum asal Australia, yang meliputi pemeriksaan dokumen karantina, pemeriksaan fisik media pembawa, pengambilan dan pengujian sampel di laboratorium, hingga penetapan tindakan karantina.
3. Mengaitkan proses pengawasan impor biji gandum dengan kelancaran perdagangan internasional, khususnya dalam memastikan mutu komoditas dan keamanan hayati, sebagai upaya menjaga stabilitas pasokan pangan nasional serta mendukung aktivitas ekspor-impor yang efisien dan berkelanjutan.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan magang pada instansi balai besar karantina hewan ikan dan tumbuhan DKI Jakarta sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Mahasiswa
 1. Memberikan pengalaman kerja nyata yang dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja, khususnya di bidang pelayanan publik dan sistem karantina.
 2. Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis seperti ketelitian, tanggung jawab, komunikasi, pengelolaan dokumen, dan pemahaman alur distribusi komoditas.
 3. Menumbuhkan sikap profesional serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja birokratis dan lintas fungsi.
- b. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember
 1. Memberikan umpan balik nyata terhadap kurikulum melalui evaluasi kesesuaian antara materi pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja.
 2. Memperkuat kerja sama kelembagaan dengan instansi pemerintah sebagai mitra strategis dalam implementasi program Magang Reguler
 3. Menjadi sarana penilaian terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa dalam konteks praktik profesional di luar kampus.

- c. Manfaat Bagi Instansi Tempat Magang (BBKHIT)
 - 1. Mendapatkan dukungan tenaga tambahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang bersifat administratif dan teknis pendamping.
 - 2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM generasi muda yang memahami sistem karantina dan pentingnya pengawasan komoditas secara terpadu.
 - 3. Meningkatkan citra instansi sebagai lembaga yang terbuka terhadap pembelajaran, kolaborasi, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia dari kalangan pendidikan tinggi.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang ini berlokasi di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang terletak di Jl. Enggano no. 17 Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310. Pelaksanaan kegiatan magang ini berlangsung selama 900 jam kerja, yang terbagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu pembekalan magang, pelaksanaan magang di instansi, serta evaluasi atau kegiatan pasca magang. Adapun kegiatan magang ini secara resmi dimulai pada tanggal 07 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 07 Desember 2025. Selama periode tersebut, peserta magang menjalani kegiatan kerja lima hari dalam seminggu, yaitu pada hari Senin sampai dengan Jum'at.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Negeri Jember di Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta, meliputi:

- a. Praktik Lapang :

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan operasional di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan termasuk memahami proses bongkar muat, manajemen logistik, dan prosedur operasional yang terkait dengan perdagangan internasional.

b. Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolahan segala informasi baik secara tertulis maupun digital yang berkaitan dengan kegiatan di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang nantinya sebagai penguat laporan magang.

c. Evaluasi oleh Pembimbing Lapang

Mahasiswa akan menjalani evaluasi bersama pembimbing dari di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta. Evaluasi ini mencakup penilaian atas kemampuan analisis, penerapan teori dalam praktik, serta pemahaman mahasiswa terhadap alur manajemen Tindakan Karantina.